



**World
Agroforestry**



Supported by:



Federal Ministry
for the Environment, Nature Conservation
and Nuclear Safety

based on a decision of the German Bundestag

Desa Penanggoan Duren

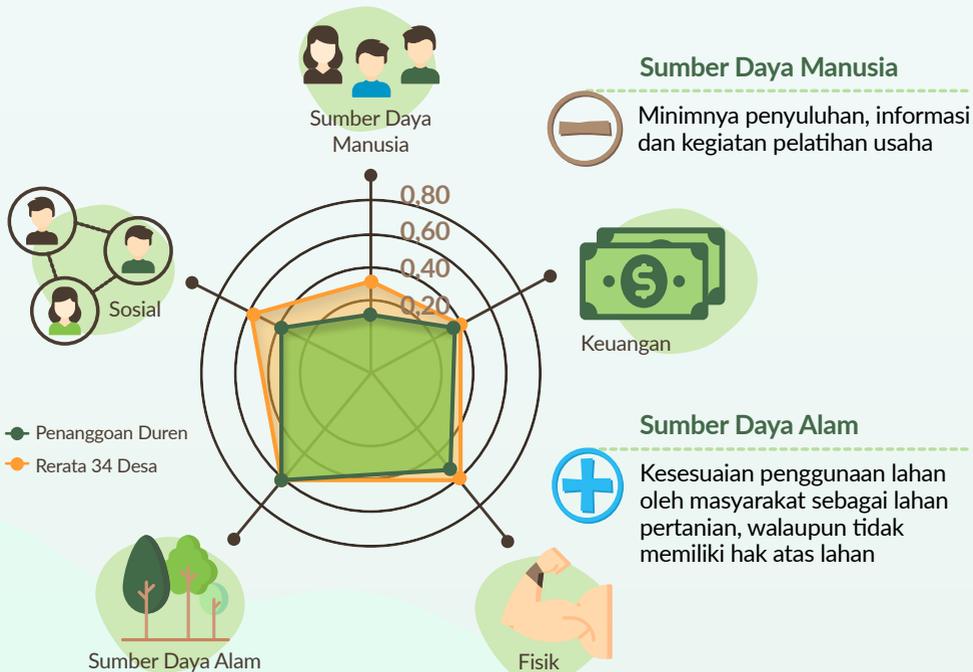
Menuju Desa Gambut Lestari



#PahlawanGambut

Karakteristik Penghidupan Desa

Akses Terhadap Modal Penghidupan



Tutupan Lahan

Desa Penangoan Duren



3 Tutupan Lahan

- Akasia monokultur
- Karet monokultur
- Rawa alami

Usaha Tani Dominan

Pertanian Padi
Dilakukan dengan sistem
sonor saat kemarau
panjang 5 - 6 bulan

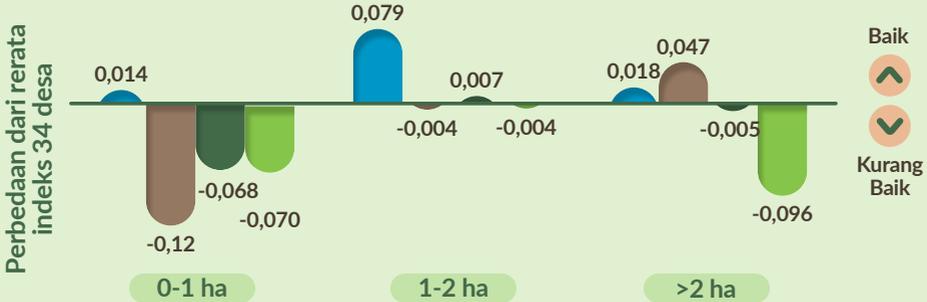
Kendala

Keterbatasan modal untuk
menyiapkan kebun karet tanpa
bakar dan sulitnya mendapatkan
sarana produksi

Karet Monokultur



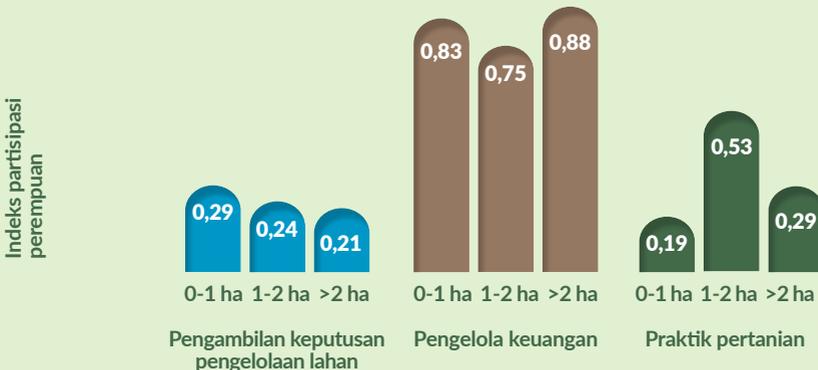
Strategi dan Capaian Penghidupan



Kelompok rumah tangga berdasarkan kepemilikan lahan

- Ketahanan Pangan
- Kepemilikan Aset Alam dan Sumber Daya Manusia
- Ketahanan Ekonomi
- Akses terhadap Bantuan, Kredit, Pelatihan, Kelompok Tani

Perbandingan tingkat capaian rumah tangga antar kelompok rumah tangga



Indeks partisipasi perempuan dalam kegiatan rumah tangga dan bermasyarakat berdasarkan pada kelompok rumah tangga yang berbeda

Strategi Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan

Strategi Agresif

- SA1** Inovasi produk turunan ubi dan nanas, selain yang ada saat ini sampai dengan proses packing kekinian
- SA2** Pengembangan usaha daring dari produk turunan ubi dan nanas
- SA3** Perluasan lahan ubi melalui kemitraan dengan perusahaan HTI dan BHP melalui program agroforestry maupun tanaman kehidupan

Strategi Haluan

- ST1** Peningkatan petani karet dalam pengelolaan getah karet basah menjadi kering
- ST2** Kemitraan dengan PT. REMCO dalam pengadaan alat modern produksi turunan ubi

Peluang

Kekuatan

Kelemahan

- SP1** Kerjasama dengan pemerintah (BPN, dll) untuk mempermudah sertifikasi lahan masyarakat

Ancaman

- SD1** Kemitraan dan program penyiapan lahan tanpa bakar
- SD2** Perbaikan infrastruktur dalam pengendalian kebakaran

Strategi Pengkayaan

Strategi Bertahan

Peta Jalan dan Intervensi Perubahan Perilaku

Opsi Perbaikan Sistem Usaha Tani (SUTA)



Pengenalan teknologi pengolahan lahan tanpa bakar

ST1



Penyuluhan GAP untuk agroforestri karet

ST1



Peningkatan kapasitas paska panen karet untuk meningkatkan kualitas getah karet

ST1

Dalam waktu 1-3 tahun dengan dana dari Pemerintah Daerah, Dana Desa dan dana bantuan

Opsi Perbaikan Pasar dan Rantai Nilai



Pengembangan produk olahan nanas yang didukung peningkatan kapasitas pengolahan produk

SA1



Pemasaran daring keripik ubi yang melibatkan Kelompok PKK

SA2



Pengembangan pasar lelang karet yang mensyaratkan kualitas getah yang memenuhi standar perusahaan

ST1

Dalam waktu 1-3 tahun dengan Dana Desa, dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

Tingkat Pengetahuan dan Kemampuan Terendah

Pentingnya diprioritaskan program-program penyadartahuan dan pelatihan praktik usaha tani yang sesuai dengan lahan gambut serta kondisi pemungkin, termasuk pendanaan



Diagram bintang perilaku masyarakat di Desa Penangoan Duren terhadap pengelolaan lahan gambut berkelanjutan

Penjelasan Opsi Perbaikan Sistem Usaha Tani (SUTA)

Opsi Program	Tautan Strategi	Aktor	Peningkatan Peran Perempuan	Skala Waktu	Kelembagaan/ Pemungkin	Sumber Dana
Pengenalan teknologi pengolahan lahan tanpa bakar	ST1	Balai Penelitian Rawa, Dinas Pertanian, BRGM, Universitas	Keterlibatan aktif dalam penyiapan lahan	1 thn	<p>Kerja sama dengan penyuluh atau PPL dalam pendampingan</p> <p>Kemitraan bersama pemerintah dan swasta</p>	Pemerintah daerah
Penyuluhan GAP untuk agroforestri karet	ST1	Dinas Pertanian, Diskan, Disbunnak	Keterlibatan aktif perempuan dalam pengembangan tanaman selain karet	3 thn	<p>Identifikasi pasar dan tanaman bernilai ekonomi untuk komoditas agroforestri</p> <p>Kerja sama dengan penyuluh atau PPL dalam pendampingan</p>	Dana Desa, bantuan
Peningkatan kapasitas pasca panen karet untuk meningkatkan kualitas getah karet	ST1	Penyuluh, Peneliti, Universitas, BRGM, TRGD	Pembibitan, pemupukan dan penyadapan	1 thn	Pembinaan dan pendampingan secara kontinu dalam pengolahan pasca panen kepada kelompok tani	Dana Desa, bantuan

Keterangan:

- Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura (Dinas Pertanian)
- Dinas Perikanan (Diskan)
- Dinas Perkebunan dan Peternakan (Disbunnak)
- Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian (DiskoUKMperin)

Penjelasan Opsi Perbaikan Pasar dan Rantai Nilai

OpsI Program	Tautan Strategi	Aktor	Peningkatan Peran Perempuan	Skala Waktu	Kelembagaan/ Pemungkin	Sumber Dana
Pengembangan produk olahan nanas yang didukung peningkatan kapasitas pengolahan produk	SA1	Kelompok wanita, perusahaan, dinas perindustrian, kelompok tani	Menginisiasi, mengorganisir dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan produk turunan nanas	1 thn	<p>Kerja sama dengan penyuluh atau PPL dalam pendampingan</p> <p>Pembentukan kelompok pemasaran bersama</p>	Dana Desa, APBD
Pemasaran daring keripik ubi yang melibatkan Kelompok PKK	SA2	PKK, perusahaan, Dinas Perdagangan	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan pemasaran	1 thn	<p>Identifikasi pasar</p> <p>Peningkatan kapasitas dan pendampingan dalam mengolah produk</p>	Dana Desa, APBD
Pengembangan pasar lelang karet yang mensyaratkan kualitas getah yang memenuhi standar perusahaan	ST1	DiskoUKMperin, Dinas Perdagangan, Perusahaan pengolahan karet	Pemasaran karet	3 thn	<p>Perizinan dari pemerintah daerah</p> <p>Pembentukan kelompok pemasaran bersama</p>	Dana Desa, APBD

Tentang Peat-IMPACTS

Program Peat-IMPACTS Indonesia (*Improving Management of Peatlands and Capacities of Stakeholders in Indonesia*)

Merupakan program yang didukung oleh Pemerintah Federal Jerman melalui The German Federal Environment Ministry –BMU-IKI. Kegiatan ini akan berjalan selama empat tahun dari tahun 2020 sampai 2023. Peat -IMPACTS memiliki tujuan untuk mendukung perwujudan dan pengelolaan gambut berkelanjutan, melalui penguatan kapasitas teknis dan kelembagaan serta penyelarasan peran antara sektor publik dan swasta.

Kegiatan Peat-IMPACTS di Sumatera Selatan juga didukung oleh Forum DAS Sumsel dan Balai Penelitian Tanah, sebagai bagian upaya #PahlawanGambut di Sumatera Selatan. #PahlawanGambut adalah sebuah gerakan untuk menghimpun pengetahuan, pembelajaran, pemahaman serta berbagai ide terkait pengelolaan gambut berkelanjutan oleh para penggiat, peneliti, pelaku usaha, petani dan generasi muda di Sumatera Selatan dan Kalimantan Barat.

Metode dan Proses Penyusunan Profil Desa (Peta Jalan Gambut Lestari)

Dokumen Peta Jalan Gambut Lestari disusun dengan alat bantu **ALLIR (Assessment of Livelihoods and Landscapes to Increase Resilience)**, atau 'Penilaian Modal Penghidupan dan Bentang Lahan untuk Meningkatkan Resiliensi. Tujuan ALLIR adalah: Karakterisasi komponen modal penghidupan berbasis pertanian berupa modal, akses, strategi, dan hasil, dari kelompok masyarakat spesifik di bawah konteks lokal pada bentang lahan gambut. Proses ALLIR meliputi: (1) bagaimana modal dan akses dapat dimodifikasi (2) pengambilan keputusan dalam memilih strategi penghidupan pada kondisi kecenderungan maupun guncangan (*trends and shocks*) dan (3) bagaimana strategi membentuk penghidupan.

Kerangka ALLIR berangkat dari lima modal penghidupan, strategi penghidupan dan menuju hasil dari penghidupan. Proses ini akan mendukung pencapaian ekosistem yang sehat dan jasa lingkungan. Lima modal penghidupan yang dimaksud adalah Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber daya Alam (SDA), Keuangan, Fisik (fasilitas), dan Sosial.

Lingkup kajian ALLIR adalah penghidupan berbasis pertanian di wilayah gambut, dengan pendekatan multi disiplin dan multi skala. ALLIR juga menjalankan analisis kuantitatif dan kualitatif, melalui enam perangkat yang terintegrasi yaitu: VILLAPOT, AFLIC, LUCBI, LISTRA, IBUSS dan LIGOTS.

World Agroforestry (ICRAF) Indonesia Country Program

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang | Bogor 16115 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia
Tel: +(62) 251 8625 415 ; Fax: +(62) 251 8625416 | Email: icraf-indonesia@cgiar.org